

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Model Pendidikan *Life Skill* di Sekolah Dasar Lebah Putih Kecamatan Sidomukti Kabupaten Salatiga” ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Bog dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata-kata lisan yang mencakup catatan laporan dan foto-foto.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Lebah Putih Kecamatan Sidomukti Kabupaten Salatiga, dengan pertimbangan: Sekolah Dasar Lebah Putih merupakan salah satu dari Sekolah Dasar yang berada di Salatiga yang berawal dari *homeschooling* pada tahun 2000 dan telah resmi menjadi sekolah formal pada tahun 2010 yang menerapkan sistem pendidikan *School of Life* pada pembelajaran dengan menginternalisasi *Life Skill* dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXX, PT. Rosda Karya, Bandung, 2012, hlm. 4.

Dalam penentuan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball* maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang akan dijadikan subjek yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah: kepala sekolah, kepala yayasan, guru, orang tua dan siswa (kelas 4, 5, 6) Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan model pendidikan *Life Skill* dan pelaksanaan pendidikan *Life Skill* di Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga.

D. SUMBER DATA

Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data Primer ini diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan cara mengamati atau mewawancarai sumber data primer. Ada dua data primer yang digunakan:

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi guna dapat memecahkan masalah yang diajukan. informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pimpinan sekolah.
- 2) Pimpinan yayasan.
- 3) Guru.

b. Responden

Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam

bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.²

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa kelas 4, 5, 6 dan orang tua siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari:

a. Sumber Tertulis

Sumber tertulis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi arsip, dokumen-dokumen, catatan dan laporan rutin Sekolah Dasar Lebah Putih.

b. Foto

Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.³

Dalam penelitian ini menggunakan dua kategori foto yaitu foto yang dihasilkan orang dan yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung, berupa *interview* secara mendalam terhadap informan. Wawancara adalah pengamatan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XV, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 188.

³ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 160.

dari wawancara atau *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara *interview* dan sumber informasi (*interviewer*).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Dalam wawancara diharapkan terjadi hubungan yang baik antara pewawancara dengan responden sehingga tidak timbul kecurigaan dan dapat menghasilkan data yang lebih lengkap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan dan responden di tempat penelitian. Dalam hal ini yang di wawancarai adalah:

- a. Pimpinan Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga.
 - b. Pimpinan Yayasan Lebah Putih Salatiga.
 - c. Guru Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga.
 - d. Siswa kelas 4, 5, 6 Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga.
 - e. Orang tua siswa Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga.
2. Metode Observasi atau Pengamatan Langsung

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diteliti.⁵ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observed* berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.⁶

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan dari Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga, khususnya mengenai pelaksanaan model pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill*) kepada anak didiknya di sana.

⁴ *Ibid*, hlm. 186.

⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 56.

⁶ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1999, hlm. 77.

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan melalui pencatatan yang dilakukan berurutan menurut waktu munculnya peristiwa untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi, sarana dan prasarana, waktu dan masa pembinaan, program atau kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pihak Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat wawancara dan observasi.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Keabsahan (validitas) data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya.⁸ Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang tepat dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Teknik pengujian yang dipergunakan dalam penentuan validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembanding atau pengecekan dari data itu sendiri.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 274.

⁸ S Nasution, *Op.Cit.*, hlm. 105.

⁹ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 330.

Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi serta pengecekan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu triangulasi dengan memanfaatkan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara:

1. Membandingkan data hasil penggambaran dengan hasil wawancara.

Sumber data yang diperoleh dari pimpinan, guru, orang tua dan siswa dibandingkan dengan data hasil pengamatan yang diperoleh dari pengamatan terhadap aktifitas sehari-hari dan semua kegiatan yang diikuti dan dilakukan oleh siswa didik.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan. Hasil wawancara yang diperoleh dari pimpinan, guru, orang tua dan siswa dibandingkan dengan isi dokumen terkait yang berkaitan dengan Sekolah Dasar Lebah Putih.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis mempunyai kedudukan yang sangat penting jika dilihat dari tujuan penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran desain pendidikan sehingga dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang model pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill*) di Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga.

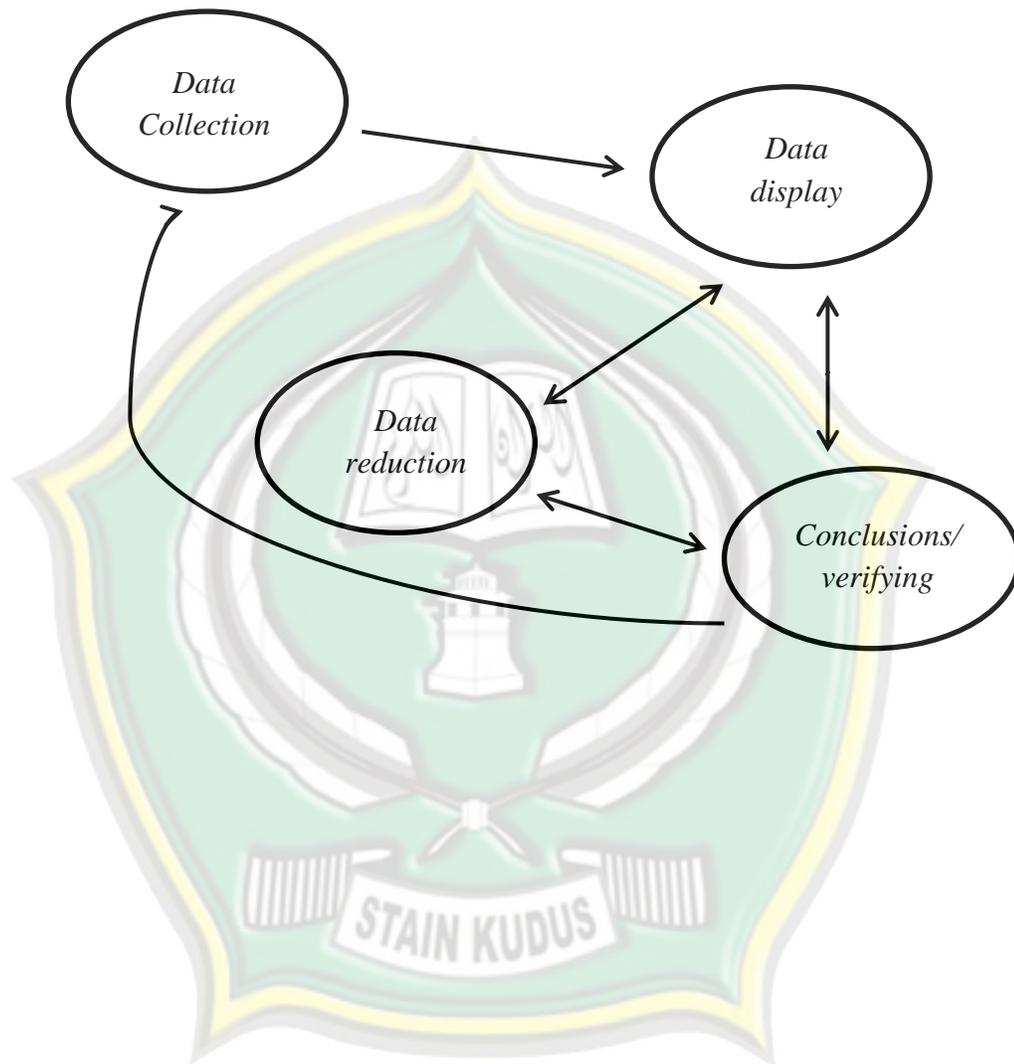
¹⁰ *Ibid*, hlm. 248.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah tahap analisis data, yaitu tahap pemanfaatan data sedemikian rupa, sehingga dapat menyimpulkan kebenaran yang dapat digunakan dalam menjawab pokok permasalahan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan bersifat deskriptif analisis yang dilakukan dengan 4 tahap, antara lain:

1. Pengumpulan data, yaitu mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dan peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.
2. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini akan dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah pada temuan di lapangan.
3. Sajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yaitu langkah terakhir dari analisis data. Dalam penarikan kesimpulan ini harus didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.¹¹

Dengan demikian keempat komponen tersebut saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data, setelah itu diadakan sajian data. Pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga tahapan tersebut selesai dilakukan, maka diambil keputusan atau verifikasi.

¹¹ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Universitas Indonesia, Jakarta, 2007, hlm. 16-19.

Gambar 3.1. Skema Analisis Data¹²

¹² *Ibid*, hlm. 20.